

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Analisis Data

##### 1. Analisis Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji instrumen untuk angket meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrumen angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal  $r$  hitung dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 48$  yaitu sebesar 0,284. Perincian jumlah instrumen yang valid dan tidak valid masing-masing variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi tentang**  
**Koleksi Buku Biologi dan Motivasi Belajar**  
**Mahasiswa Pendidikan Biologi**

No	Kriteria	Nomer <i>item</i> soal		Jumlah	Presen tase
		Variabel X	Variabel Y		
1	Valid	1,2,3,4,5, 7,8,9,11,1 2,13,14,1 5,16,18,1 9,20	1,2,3,4,6, 11,12,13, 14,16,17, 18,19,21, 23,24,26, 27,28,29	37	74%
2	Tidak Valid	6,10,17	5,7,8,9,10 ,15,20,22, 25,30	13	26%
<b>Total</b>				50	100%

Hasil uji validitas instrumen diperoleh hasil bahwa ada 37 butir soal yang valid (17 butir soal untuk variabel X dan 20 butir soal untuk variabel Y) dan 13 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya butir soal yang tidak valid tidak dihitung dalam analisis data. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Hasil uji reliabilitas instrumen persepsi tentang koleksi buku biologi diperoleh  $r_{11} = 0,869$  dengan  $r_{\text{tabel } 5\%} = 0,284$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,869 > 0,284$  artinya butir soal uji coba instrumen variabel persepsi tentang koleksi buku biologi memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar diperoleh  $r_{ii} = 0,722$  dengan  $r_{\text{tabel } 5\%} = 0,284$ . Karena  $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,722 > 0,284$  artinya butir soal uji coba instrumen variabel persepsi tentang koleksi buku biologi memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.

## 2. Analisis Deskripsi

### a. Data Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi tentang Koleksi Buku Biologi di Perpustakaan FITK UIN Walisongo Semarang

Data persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan FITK UIN Walisongo Semarang diperoleh dari angket yang berjumlah 17 butir soal dan setiap soal ada 5 alternatif jawaban, yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang

setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pertanyaan positif dan 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk pertanyaan negatif. Skor angket dapat dilihat dari nilai seluruh butir angket yang merupakan skor total dari setiap angket yang diberikan kepada sampel responden. Skor angket persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan FITK UIN Walisongo Semarang dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 6.

Daftar skor angket tentang persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi dapat diketahui bahwa:

Jumlah sampel = 48

Skor maksimum = 68

Skor minimum = 40

Rata-rata = 51,96

Skor angket tersebut kemudian diberi predikat dengan cara mencari rata-rata dan kualitas variabel terlebih dahulu. Perhitungan data yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Kualitas Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi  
Tentang Koleksi Buku Biologi di Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Walisongo Semarang**

No.	Indikator	Mean	Kualitas (100%)	Kategori
1	Mutu	138	57,50	Cukup
2	Kemutakhiran	154	64,17	Baik
3	Kelengkapan	141	58,75	Cukup
4	Sesuai keinginan pengguna	154	64,17	Baik
5	Sesuai kebutuhan pengguna	162,5	67,71	Baik
6	Relevan dengan kurikulum	145,67	60,69	Cukup
7	Keseluruhan	149,19	62,16	Baik

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa kualitas persepsi mahasiswa pendidikan biologi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan FITK UIN Walisongo Semarang termasuk dalam kategori “baik”, yaitu dengan nilai rata-rata 149,19 dan persentase kualitas 62,16%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

**b. Data Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi  
UIN Walisongo Semarang**

Skor angket motivasi belajar mahasiswa pendidikan biologi dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 7. Daftar skor angket tentang persepsi

mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi dapat diketahui bahwa:

Jumlah sampel = 48

Skor maksimum = 87

Skor minimum = 42

Rata-rata = 69,62

Skor angket tersebut kemudian diberi predikat dengan cara mencari rata-rata dan kualitas variabel terlebih dahulu. Perhitungan data yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kualitas Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang**

No.	Indikator	Mean	Kualitas (100%)	Kategori
1	Adanya hasrat & keinginan berhasil	174,5	72,71	Baik
2	Adanya dorongan & kebutuhan belajar	170	70,83	Baik
3	Adanya harapan & cita-cita	190	79,17	Baik
4	Adanya penghargaan	155,75	64,90	Baik
5	Kegiatan belajar yang menarik	183	76,25	Baik
6	Lingkungan belajar yang menarik	188	78,33	Baik
7	Keseluruhan	176,87	73,70	Baik

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa kualitas motivasi belajar mahasiswa pendidikan biologi termasuk dalam kategori “baik”, yaitu dengan nilai rata-rata 176,87 dan persentase kualitas 73,70%. Perhitungan seengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Motivasi belajar mempengaruhi intensitas belajar. Semakin tinggi intensitas belajar di perpustakaan Semakin banyak pula intensitas kunjungan perpustakaan. Data pengunjung perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan sampel yang dipakai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Pengunjung Perpustakaan Fakultas Ilmu**  
**Tarbiyah Dan Keguruan dari Bulan Januari-Juni**

NIM	Nama	Kelas	Banyaknya Kunjungan
133811006	Zeniati Saniyah	PB.6A	17
133811013	Lutfia Alfi Hidayati	PB.6A	10
133811013	Faridatul Abidah	PB.6A	5
133811015	Fiki Zada Ribhi Assani	PB.6A	24
133811025	Siti Rifatul Munawaroh	PB.6A	1
133811067	Fitri Zakiyyah	PB.6B	3
133811068	Lailatul M	PB.6B	7
133811034	Siti Hafshoh	PB.6B	3

133811034	Dewi Fatimatuzzahro	PB.6B	2
133811034	Shofiya Hanik M	PB.4A	5
133811036	Zuliana	PB.4A	5
133811037	Eny Irmawati	PB.4A	10
1403086005	Chalimatul Muniroh	PB.4A	6
1403086006	Mailul Mursidah	PB.4A	4
1403086006	Gilang Aji Suganda	PB.4A	2
1403086006	Faisal Anam	PB.4A	13
1403086001	Devi Eka Nurdiana	PB.4A	7
1403086006	Era Duwi Setyowati	PB.4B	9
1403086010	Nurul Wilantika	PB.4B	1
1403086010	Mutia Nadya Rosa	PB.4B	11
1403086011	Prayogo Wigunanto	PB.4B	3
1403086011	Ayum Fitriana	PB.4B	9
1403086011	Alfiatur Rohmaniah	PB.4B	12
1403086058	M. Hasiibun Nuhaa	PB.4B	2

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan hanya setengah dari jumlah sampel (24 dari 48 mahasiswa) dengan kunjungan intensitas rendah.

### 3. Uji Persyaratan Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.



**Tabel 4.5****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	persepsi mahasiswa tentang koleksi buku biologi	motivasi belajar mahasiswa
Kolmogorov-Smirnov Z	.524	.975
Asymp. Sig. (2-tailed)	.947	.298

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Z* menyatakan bahwa pada variabel bebas yaitu persepsi tentang koleksi buku Biologi (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,524 dan Asymp.Sig. sebesar 0,947 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,975 dan Asymp.Sig. sebesar 0,298 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Hasil uji linieritas dengan menggunakan program *software* SPSS menyatakan bahwa signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,976 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi tentang koleksi buku Biologi dengan variabel motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi terdapat hubungan yang linear. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara menyusun tabel penolong terlebih dahulu. Tabel penolong dapat dilihat pada lampiran 12. Berdasarkan tabel penolong tersebut diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 48 & \sum X^2 & = 131864 \\ \sum X & = 2494 & \sum Y^2 & = 236944 \\ \sum Y & = 3342 & \sum XY & = 174593 \end{array}$$

Langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Korelasi kedua variabel

1) Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{48(174593) - (2494)(3342)}{\sqrt{[48(131864) - (2494)^2][48(236944) - (3342)^2]}} \\
&= \frac{8380464 - 8334948}{\sqrt{[6329472 - 6220036][11373312 - 11168964]}} \\
&= \frac{45516}{\sqrt{[109436][204348]}} \\
&= \frac{45516}{\sqrt{22363027728}} \\
&= \frac{45516}{149542,7} \\
&= 0,30436934 \text{ atau } 0,304
\end{aligned}$$

## 2) Interpretasi terhadap $r_{xy}$

Angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Selanjutnya, untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman tabel berikut:

**Tabel 4.6**

### **Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup kuat
4	0,20 – 0,399	<b>Rendah</b>
5	0,00 – 0,199	Sangat rendah

Tabel interpretasi koefisien korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara persepsi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Cara memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung ( $r_o$ ) dengan nilai tabel ( $r_t$ ) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df), dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- a) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan.
- b) Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Taraf signifikansi 5% dengan  $df=48-2=46$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,284$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,304 > 0,284$  maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi mahasiswa tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terdapat korelasi yang signifikan.

### 3) Pengujian Hipotesis dengan Koefisien Korelasi Harga Konstanta

Pengujian korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilakukan dengan koefisien korelasi harga konstanta atau Uji t yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

diketahui,  $r = 0,304$  dan  $n = 48$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\ &= \frac{0,304 \sqrt{(48-2)}}{\sqrt{\{1-(0,304)^2\}}} \\ &= \frac{0,304 \sqrt{46}}{\sqrt{1-0,092416}} \\ &= \frac{0,304 (6,78233)}{\sqrt{0,907584}} \\ &= \frac{2,06182832}{0,952672} \\ &= 2,167 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada  $t_{\text{tabel}}$ . Untuk taraf signifikansi 5%,  $df = N-2 = 48-2 = 46$  dengan  $t_{\text{hitung}} = 2,167$ , diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,678$ . Ternyata  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti korelasi antara persepsi tentang koleksi buku biologi di perpustakaan FITK dengan motivasi belajar mahasiswa pendidikan biologi FST UIN Walisongo Semarang adalah signifikan.

Besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kp &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,304)^2 \times 100\% \\ &= 0,092416 \times 100\% \\ &= 9,3\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi tentang koleksi buku biologi (X) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 9,3%.

#### b. Analisis Regresi Sederhana

Besar pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor).

Persamaan Garis Linier Regresi :  $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{48(174593) - (2494)(3342)}{48(131864) - (2494)^2} \\ &= \frac{8380464 - 8334948}{6329472 - 6220036} \\ &= \frac{45516}{109436} \\ &= 0,41591432 \text{ (dibulatkan menjadi 0,416)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{3342 - 0,41591432(2494)}{48} \\
 &= \frac{3342 - 1037,290314}{48} \\
 &= \frac{2304,70969}{48}
 \end{aligned}$$

= 48,0147852 (dibulatkan menjadi 48,015)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus persamaan garis linier regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 48,015 + 0,416 X$$

Hasil koefisien regresi yang positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah, hal ini berarti semakin baik persepsi tentang koleksi buku Biologi maka semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi.

c. Keberartian dan Kelinearan Regresi Linear Sederhana

Data yang diperoleh dari persepsi tentang koleksi buku biologi dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan biologi didapat tabel Anava sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana**

<b>Sumber Variasi</b>	<b><i>Dk</i></b>	<b><i>JK</i></b>	<b><i>KT</i></b>	<b><i>F</i></b>
Total	48	232686,75	232686,75	-
Koefisien ( <i>a</i> )	1	394,472	394,472	
Regresi ( <i>b a</i> )	1	513,425988	513,425988	4,697
Residu / sisa	46	3863,528	83,9897391	-
Tuna cocok	45	-10613718	-482441,727	- 1,0905
Galat	24	10617581,5	442399,229	

Tabel ANAVA di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

( $F_{hitung}$ ) = 4,697 . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang = 1 dan  $dk$  penyebut =  $n - 2 = 48 - 2 = 46$  adalah 4,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi itu berarti.

Sedangkan untuk linearitas dapat dilihat dari  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$  ( $F_{hitung}$ ) = -1,090 . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%,  $dk$  pembilang ( $k - 2$ ) =  $24 - 2 = 22$  dan  $dk$  penyebut ( $n - k$ ) =  $48 - 24 = 24$  adalah 2,00. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linear. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.



## B. Pembahasan

1. Persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>1</sup> Data kualitas persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku biologi menunjukkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa pendidikan biologi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang termasuk dalam kategori “Baik” dengan presentasi kualitas sebesar 62,16%. Perincian masing-masing indikator adalah sebagai berikut: untuk indikator mutu, kelengkapan dan relevan dengan kurikulum yang ada termasuk dalam kategori cukup dengan kualitas masing-masing sebesar 57,50%, 58,75%, dan 60,69%. Sedangkan untuk indikator kemutakhiran, , sesuai dengan keinginan pengguna, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna termasuk dalam kategori baik dengan kualitas masing-masing sebesar 64,17%, 64,17%, dan 64,71%. Perincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 50.

Koleksi buku perpustakaan dikatakan memenuhi standar kebutuhan jika isinya tidak bertentangan dengan pancasila, UUD 1945 dan GBHN, mampu mengembangkan sifat-sifat yang baik sesuai tingkat perkembangan pengguna dan dapat membantu mengembangkan minat dan bakat pribadi. Selain itu bahasanya menggunakan kalimat yang baik dan bervariasi dan menggunakan pemakaian kata yang betul dan baik serta edukatif.<sup>2</sup>

Koleksi buku perpustakaan hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Selain itu koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat perguruan tinggi dengan memperhatikan jenis dan jenjang program yang ada.

Koleksi dikatakan mutakhir jika sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah pengajar, tenaga peneliti, tenaga administrasi, mahasiswa, alumni yang kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 51.

<sup>3</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 122.

2. Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar.<sup>4</sup> Data kualitas motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi termasuk dalam kategori “Baik” dengan presentasi kualitas sebesar 73,70%. Keseluruhan indikator motivasi belajar termasuk dalam kategori baik mulai dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan belajar yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan kualitas masing-masing sebesar 72,72%, 70,83%, dan 79,17%, 64,90%, 76,25%, dan 78,33%. Perincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas. Selain motif berprestasi tinggi, adakalanya motivasi belajar timbul karena adanya dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan.

---

<sup>4</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, ( Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 241.

Contohnya seperti seorang anak didik yang bekerja dengan tekun dengan alasan kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau diolok-olok temanya, atau bahkan dihukum oleh orang tua.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan juga dapat meningkatkan motivasi belajar, begitu juga dengan adanya penghargaan dalam belajar. Penghargaan terhadap perilaku atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Selain itu suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, seperti kegiatan diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya. Adanya lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu anak didik dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.<sup>5</sup>

Data pengunjung perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan hanya setengah dari jumlah sampel (24 dari 48 mahasiswa) dengan kunjungan intensitas yang rendah. Rincian data pengunjung perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah sebagai berikut: 5 mahasiswa kelas PB6A, 4 mahasiswa kelas

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuraya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

PB6B, 8 mahasiswa kelas PB4A, dan 7 mahasiswa kelas PB4B. Hasil data pengunjung perpustakaan yang rendah bukan berarti kalau pada kenyataannya juga rendah, hal ini dikarenakan banyaknya pengunjung perpustakaan yang tidak melakukan absensi saat mengunjungi perpustakaan. Perincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

3. Pengaruh antara persepsi tentang koleksi buku biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Hasil pengujian korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,304. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,284. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi mahasiswa tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang terdapat korelasi yang signifikan dengan interpretasi koefisien korelasi yang rendah.

Hasil persamaan garis linier regresinya diperoleh nilai  $Y = 48,015 + 0,416 X$ . Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah yang artinya semakin baik persepsi tentang koleksi buku Biologi maka semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi. Hasil

analisis regresinya diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,697 . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 4,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi di perpustakaan FITK terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi.

Persepsi merupakan proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Interpretasi tersebut akan sangat berpengaruh pada perilakunya yang pada gilirannya dapat menentukan faktor-faktor yang dipandang sebagai faktor motivasional yang kuat .<sup>6</sup>

Sumbangan yang diberikan variabel persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi tentang koleksi buku Biologi (X) terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi (Y) diperoleh nilai sebesar 9,3%. Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi selain dipengaruhi oleh faktor persepsi tentang koleksi buku Biologi juga dipengaruhi oleh faktor lain yakni sebesar 90,7%.

---

<sup>6</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 100.

Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi. Hasil belajar akan lebih optimal alau ada motivasi yang tepat.<sup>7</sup> Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>8</sup>

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut karena adanya keterbatasan peneliti. Adapun kendala yang dialami peneliti selama penelitian yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada satu tempat yaitu di UIN Walisongo Semarang. Keterbatasan tempat penelitian memungkinkan perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada tempat penelitian yang lain.

---

<sup>7</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 243.

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hlm. 23.

## **2. Keterbatasan Angket**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang terbatas dengan 20 butir soal persepsi mahasiswa tentang koleksi buku biologi dan 30 butir soal motivasi belajar mahasiswa, sehingga ada kemungkinan terjadinya perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan dengan jumlah butir soal angket yang berbeda.

## **3. Keterbatasan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang persepsi mahasiswa tentang koleksi buku Biologi dan motivasi belajar mahasiswa. Keterbatasan objek penelitian memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada objek penelitian yang lain.

## **4. Keterbatasan Subjek Penelitian**

Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 48 mahasiswa, dan ada beberapa mahasiswa yang kurang mendukung dalam proses penelitian ini. Hal ini menjadikan hasil penelitian kurang maksimal. Keterbatasan subjek penelitian memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada subjek penelitian yang lain.



Berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan tersebut menunjukkan kekurangan dari penelitian ini yang telah peneliti laksanakan di UIN Walisongo Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berjalan dengan lancar.